

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Kondisi tutupan lamun yang ada di Pulau Pramuka berada pada kategori kurang sehat - kategori sehat dengan tutupan tertinggi berada di stasiun 2. Kerapatan lamun di Pulau Pramuka berada dalam kategori rapat dengan kerapatan jenis tertinggi yaitu *T. hemprichii*.
2. Nilai indeks keanekaragaman gastropoda di Pulau Pramuka berada pada kategori sedang-rendah dengan nilai keanekaragaman tertinggi pada stasiun 1. Nilai pemerataan gastropoda di Pulau Pramuka berada pada kategori cukup merata dengan nilai pemerataan tertinggi pada stasiun 3. Nilai dominansi gastropoda di Pulau Pramuka berada pada kategori rendah-sedang dengan nilai dominansi tertinggi pada stasiun 2.
3. Hasil analisis CCA, *Cerithium coralium* dijumpai dengan lokasi yang memiliki persen tutupan lamun yang tinggi. Spesies *N. subsulcata*, *R. aspera*, *C. tigris*, dan *S. Epidromis* banyak ditemukan di lokasi yang memiliki kerapatan lamun yang tinggi, sementara spesies *R. vertatus*, *N. didyma*, *P. mamila*, *C. annulus*, *S. urceus* tidak dapat dijelaskan persebarannya berdasarkan parameter penelitian yang diamati.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan beberapa parameter dalam hubungan lamun dengan biota lainnya yang dapat dihubungkan dan pengembangan untuk penelitian lebih lanjut.